

ANALISIS PENENTUAN LOKASI UNTUK KANTOR DINAS PENDIDIKAN KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Fajrul Falah Akadji^{1*}, Fikry Adam², Bakhtiar²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Bina Taruna Gorontalo

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Bina Taruna Gorontalo

fajrul.akadji30@gmail.com; archistudent69@gmail.com

ABSTRACT.

The design of the Education Office of Gorontalo City with the application of tropical architecture upholds the values of sustainability and comfort. The design considers local climate aspects, maximizes natural lighting, and uses eco-friendly materials. Open spaces and good ventilation are utilized to minimize the use of artificial cooling. The use of natural elements such as plants and water is integrated into the design to create a cool and comfortable working environment for the occupants. Therefore, this design of the Education Office combines the beauty of tropical architecture with environmental sustainability for the comfort and well-being of its users.

Keywords: Office, Department of Education, Tropical Architecture

ABSTRAK.

Perancangan kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dengan penerapan arsitektur tropis menjunjung nilai keberlanjutan dan kenyamanan. Desain memperhatikan aspek iklim lokal, memaksimalkan pencahayaan alami, serta menerapkan material ramah lingkungan. Ruang terbuka dan ventilasi yang baik digunakan untuk meminimalkan penggunaan pendingin buatan. Kegunaan elemen alami seperti tanaman dan air diintegrasikan ke dalam desain untuk menciptakan lingkungan kerja yang sejuk dan nyaman bagi penghuni. Dengan demikian, perancangan kantor Dinas Pendidikan ini menggabungkan keindahan arsitektur tropis dengan keberlanjutan lingkungan demi kenyamanan dan kesejahteraan penggunaannya.

Kata kunci: kantor, Dinas Pendidikan, Arsitektur Tropis

A. PENDAHULUAN

Departemen pendidikan nasional merupakan sebuah institusi milik pemerintahan yang mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan di Indonesia. Di provinsi Gorontalo, khususnya di kota gorontalo pengelolaan pendidikan berada di bawah Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendidikan yang di pimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui sekretaris daerah untuk melaksanakan fungsinya tersebut.

Dinas pendidikan sebagai intuisi yang berwenang dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan bagi anak bangsa, berperan sebagai pengubah budaya terhadap pengembangan

amanah dan pemegang tongkat estafet dimasa yang akan datang. Kantor dinas pendidikan pemerintah kota gorontalo yg bertanggung jawab dalam mengembangkan , meningkatkan kualitas dan mengkoordinasikan unsur pendidikan di lingkup kota gorontalo. Dinas pendidikan Kota Gorontalo memiliki gedung kantor yang berada di Jl. Dewi Sartika, Dulalowo Timur., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo.

Sejak bulan Januari 2001 mengacu pada UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah RI No. 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi perangkat daerah, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo berdasarkan Perda No. 19 Tahun 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Gorontalo.

Dengan telah ditetapkan PP No. 8 Tahun 2003 sebagai pengganti PP No. 84 tahun 2000 tentang pedoman Organisasi perangkat daerah, maka peraturan daerah no.19 tahun 2000 tentang organisasi dan tata kerja dinas pendidikan dan kebudayaan kota gorontalo tidak sesuai dengan perkembangan. Maka dari itu penataan organisasi kelembagaan di sesuaikan denan PP No.8 Tahun 2003. Dan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Gorontalo di bentuk dan di tetapkan dengan Perda Kota gorontalo No.25 Tahun 2004. Sesuai Perda No.5 Tahun 2009 Dinas Kebudayaan kota Gorontalo berubah mnjadi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

Sementara itu, Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo yang perencanaan dan pembangunannya yang tidak terpadu membuat penataan massa bangunan dan pengelolaan prasarana yang kurang efisien. Pengelolaan prasarana yang kurang efisien tersebut tentu mempengaruhi efisiensi kerja dan mempengaruhi lingkungan sekitar tapak seperti lahan yang sempit, terlihat dari adanya sekat di tiap ruangan yang membetuk ruangan, akses ke kantor yang tidak teratur, tidak tersedianya sarana penunjang seperti tempat parkir, tempat untuk melakukan upacara masih tergabung dengan tempat parkir, sehingga membuat para karyawan dan pengguna sekitar tidak merasa nyaman.

Hal tersebut di pengaruhi karena adanya perubahan pada dinas tersebut, yang awalnya adalah dinas kebudayaan berubah menjadi dinas pendidikan kota gorontalo yang kita kenal sampai sekarang, sehingga perubahan tersebut berdampak pada lahan, fasilitas dan lain lain. Sebagai dinas pendidikan yang memiliki ruang lingkup kerja setingkat kota seharusnya dapat mempertimbangkan hal tesebut yang seharusnya dapat memberi fasilitas kantor yang tidak hanya mempertimbangkan aspek internal melainkan juga mempertimbangkan aspek eksternal sehingga memberi kenyamanan tidak hanya bagi karyawan kantor tersebut, tetapi memberikan kenyamanan untuk lingkungan sekitar kantor dinas pendidikan.

Dari kondisi di atas, Kantor dinas Pendidikan Kota Gorontalo perlu perencanaan kembali dengan mempertimbangkan aspek aspek dalam perencanaan, serta melakukan penataan kembali pengaturan ruang, dan aspek aspek yang dapat menunjang bangunan tesebut agar menjadi lebih baik yang dapat di wujudkan melalui, **“Perancangan Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo Dengan Penerapan Konsep Arsitekur Tropis”**

B. METODE PENELITIAN

1. Data Primer

Melakukan survey pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan mengambil dokumentasi berupa hasil pemotretan kondisi dan potensi di lapangan. Melakukan wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Gorontalo terkait kebutuhan ruang dan fasilitas yang dibutuhkan oleh Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

2. Data Sekunder

Studi Literatur dari buku dan jurnal tentang konsep dan pengembangan dari lokasi, tapak, data, dan informasi mengenai objek pembahasan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Eksisting Tapak

Lokasi perencanaan tapak Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo ini mengambil lokasi yang terletak di Jl. Arif Rahman Hakim, Kelurahan Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo dengan luas wilayah ± 1.6 Ha.



Gambar 1. Eksisting Tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

2. Kondisi Topografi

Rencana lokasi Kantor dinas Pendidikan Kota Gorontalo berada dijan Arif Rahman Hakim, Kelurahan Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Dengan Kondisi Topografi adalah sebagai berikut :

- Kondisi tanah pada lokasi site rata.
- Tanah di sekitar lokasi adalah lahan persawahan
- Kondisi lingkungan cenderung lembab di karenakan tanah bekas persawahan

Struktur tanah di lokasi adalah bekas timbunan persawahan



Gambar 2. Rencana Lokasi
(Sumber: Data Primer, 2023)

3. Sirkulasi dan Pencapaian pada Site

Lokasi tapak berada di jalan Arif Rahman Hakim Kelurahan Wumialo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo yang merupakan jalur penghubung di tengah tengah kota. Sirkulasi pada site cukup padat dikarenakan berada pada kawasan yang lokasinya berdekatan dengan area pendidikan, perkantoran dan perdagangan dan jasa sehingga area tersebut terbilang cukup padat. Sirkulasi kepadatan biasanya terjadi pada jam - jam tertentu, yaitu pada pukul 07.00 – 10.00 WITA dan juga pada sore hari terjadi pada pukul 16.00 – 17.30 WITA. Kepadatan ini terjadi dikarenakan banyaknya kendaraan dari masyarakat sendiri baik itu mahasiswa, pegawai kantor/swasta yang pergi ke tempat kerja dan pulang kerumah. Pada bagian utara site terdapat jalan cendana dan jalan utama berada di bagian barat yaitu jalan Arif Rahman Hakim dan merupakan akses umum yang digunakan oleh masyarakat.



Gambar 3. Kondisi Sirkulasi dan Pencapaian pada Site
(Sumber: Data Primer, 2023)

4. Utilitas Sekitar Site

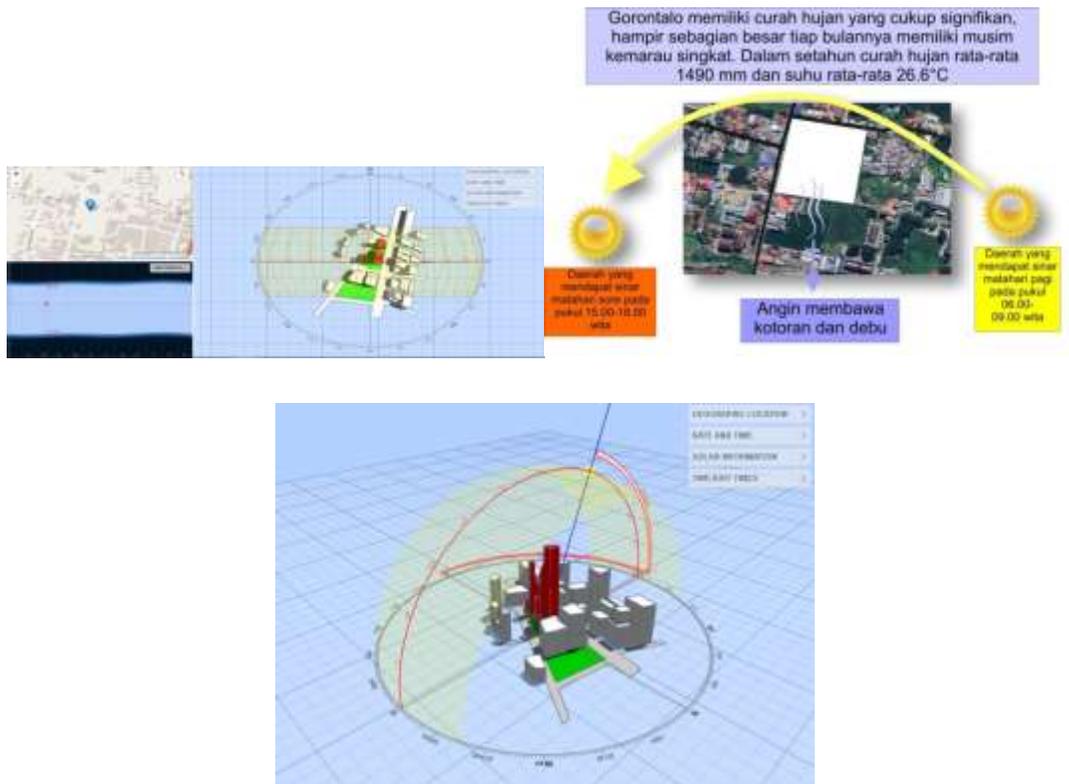
Pada lokasi site sudah tersedia beberapa utilitas sekitar berupa sistem drainase, jaringan listrik, jaringan telepon yang berada di sekitar site dan sangat menunjang perancangan Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.



Gambar 4. Kondisi Utilitas disekitar site
(Sumber: Data Primer, 2023)

5. Analisa Klimatologi

Dasar Pertimbangan dalam menentukan analisis klimatologi adalah arah cahaya matahari untuk mengetahui area pada site yang mengalami pembayangan paling lama sehingga bisa memanfaatkan vegetasi untuk meminimalisir panas matahari yang masuk ke bangunan secara langsung.



Gambar 5. Analisa Klimatologi
(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

6. Analisa Kebisingan

Dasar Pertimbangan dalam menyusun analisis kebisingan adalah mengetahui sumber kebisingan agar bisa mengelompokkan fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan dan ketahanannya terhadap kebisingan disekitar tapak



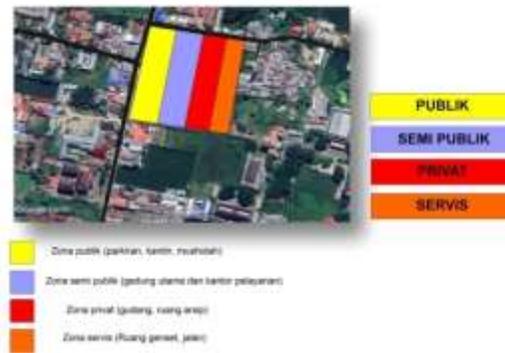
Gambar 6. Analisa Kebisingan
(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

7. Analisa Perzoningan

Penzoningan merupakan pembagian daerah pada tapak yang disesuaikan dengan fungsi-fungsi yang ada pada lahan Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. Fungsi-fungsi tersebut akan dibagi menurut alurnya berdasarkan tingkat kenyamanan pengguna terhadap suatu fungsi ruang yang ada.

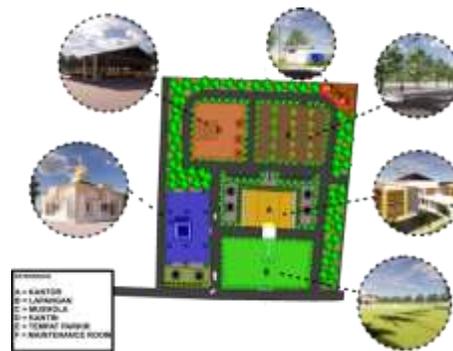
Tujuan dari analisa penzoningan ini yaitu untuk mengetahui zona yang sesuai pada lokasi tapak. Zonifikasi berfungsi untuk membedakan antara zona Publik, Semi Publik, Privat, dan Servis. Sehingga dalam menentukan ruang dapat sesuai dengan aktivitas dari pengguna. Analisa penzoningan ini didasari oleh :

- Zona Publik merupakan akses yang dapat dilalui oleh semua pihak
- Zona Semi Publik merupakan zona yang bersifat setengah umum dimana semua orang dapat mengakses maupun memakainya namun terdapat kondisi- kondisi tertentu dimana orang tidak bisa dengan bebas menggunakannya
- Zona Privat yaitu hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu saja
- Zona Servis merupakan zona yang bersifat umum



Gambar 7. Analisa Perzoningan
(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

8. Konsep Tata massa bangunan



Gambar 8. Analisa Tata Massa Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

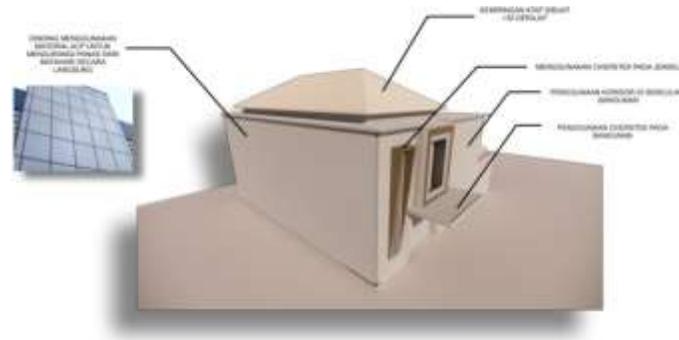
Konsep Tata Massa Bangunan yang akan di rancang yaitu dengan pola massa tunggal. Dengan pertimbangan sesuai fungsi bangunan kantor agar mempermudah akomodasi jumlah pengguna bangunan agar kegiatan yang ada di dalamnya dapat berlangsung dengan efisien.

9. Konsep Analisa Bentuk

Adapun adaptasi arsitektur tropis menghadapi iklim yang menjadi ciri-ciri arsitektur tropis antara lain yaitu :

- Adanya overstek pada bangunan untuk mencegah tampias dan silau.
- Teras yang beratap mencegah radiasi langsung
- Jendela yang tidak terlalu lebar, dilindungi oleh gordena
- Ventilasi udara untuk penghawaan alami

- Atap Miring >30 derajat (pelana atau limasan) untuk mencegah panas radiasi matahari
- Memperkecil luas permukaan yang menghadap ke timur dan barat
- Orientasi bukaan jendela ke arah utara/selatan
- Melindungi permukaan bangunan dengan lapisan material weather shield
- Bangunan umumnya berwarna terang untuk mencegah penyerapan panas
- Material untuk eksterior lebih baik menggunakan material low
- Lebih baik material lokal daripada material impor



Gambar 9. Analisa Bentuk Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2023)

D. KESIMPULAN

Perubahan dari Dinas Kebudayaan menjadi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo memiliki dampak yang signifikan terhadap penataan bangunan kantor serta efisiensi kerja. Tidak hanya itu, perubahan tersebut juga mempengaruhi kenyamanan lingkungan sekitar kantor, seperti masalah aksesibilitas, penataan ruangan, dan kelengkapan fasilitas. Diperlukan penyesuaian dalam manajemen prasarana untuk mengoptimalkan efisiensi kerja dan meningkatkan kenyamanan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Langkah-langkah tertentu harus diambil untuk memastikan bahwa perubahan tersebut berdampak positif pada operasional dan lingkungan kerja Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. (2023). Diakses 13 September 2023, Dari <https://dindikpora.jogjakota.go.id/page/index/sejarah>.
- Duffy, F., Cave, C., & Worthington, J. (Eds.). (2016). *Planning office space*. Elsevier.
- Fauzan, Muhammad, and Anggraeni Dyah Sulistiowati. "Perancangan Kantor Sewa Di Jakarta Dengan Penerapan Arsitektur Futuristik." *Maestro* 2.1 (2019): 109-115.

- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah." *Lembaran Negara RI Tahun 165* (2000).
- Irmawati, Irmawati Irmawati, Lydia Suriyani Tatura, and Mohamad Faisal Dunggio. "Perancangan Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular." *JAMBURA Journal of Architecture* 4.2 (2022): 91-96
- Jamila, Annisa Fiqri, and Anggana Fitri Satwikasari. "Konsep Arsitektur Tropis Modern pada Bangunan Kuliner Gading Festival Sedayu City." *Jurnal Linears* 3.2 (2020): 73-78.
- Neufert, Ernst. 2002. Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. Jakarta :Erlangga. (Alih Bahasa oleh Sjamsu Amril)
- Octavia, S., Raubaba, H. S., & Simorangkir, Y. V. (2019). *Desain Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Musamus Journal of Architecture*, 1(02), 70-74.
- Pengertian Arsitektur Tropis, Ciri, Prinsip dan Contohnya - Arsitur Studio. (2023). Diakses 13 September 2023, Dari <https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-arsitektur-tropis-dan-ciri.html>
- Riyanda, Arief, M. Sahid Indraswara, and Septana Bagus Pribadi. *Redesain Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kudus*. Diss. FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2015.
- Sino, D. (2023). "Tugas Dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Gotontalo". Diakses 13 September 2023, dari <https://diknas.gorontalokota.go.id/>
- Sutaryono, S., Riyadi, R., & Widiyantoro, S. (2020). *Tata Ruang Dan Perencanaan Wilayah: Implementasi Dalam Kebijakan Pertanahan*.